

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olah raga memiliki peran penting dan dibutuhkan oleh tubuh kita, banyak sekali manfaat olah raga bagi kesehatan, bukan hanya untuk kesehatan fisik melainkan olah raga juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang baik secara sosial ataupun mental. Dengan berolah raga banyak manfaat yang bisa langsung didapatkan. Selain itu, banyak juga manfaat yang akan kita terima di kemudian hari dalam jangka panjang. Terdapat banyak jenis olah raga yang dapat dipilih salah satunya olah raga bulu tangkis. Bulu tangkis merupakan olah raga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan banyaknya atlet bulu tangkis Indonesia yang berprestasi dan mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Dapat disebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang disegani di dunia internasional dalam cabang olah raga bulu tangkis hal ini disebabkan atlet bulu tangkis Indonesia sering meraih juara.

Bulu tangkis merupakan olahraga yang menggunakan raket dan shuttlecock atau kok yang dipukul melewati net dan permainan ini dapat dimainkan secara tunggal atau berpasangan. Olah raga bulu tangkis ini diperuntukkan untuk pria dan wanita dengan membentuk tim tunggal (*singel*), ganda (*double*), dan ganda campuran (*mixed double*). Tujuan dari olah raga ini adalah memperoleh kemenangan dengan meraih angka dengan cara memukul kok dari lapangan sendiri mengarah kelapangan lawan dengan melewati net dan berusaha agar pihak lawan tidak bisa meraih kok atau menjatuhkannya di daerah permainannya sendiri.

Di Indonesia, olahraga bulu tangkis sering diperlombakan baik dari tingkat perusahaan, RT/RW bahkan sampai nasional. Oleh karena itu banyak wirausahawan di Indonesia yang mencari peluang bisnis dari cabang olahraga ini serta untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin bermain bulu tangkis yakni dengan membuka usaha penyewaan lapangan bulu tangkis. Bisnis penyewaan lapangan bulu tangkis di Kota Batam cukup digemari, banyak pengusaha yang menyediakan dan menyewa lapangan bulu tangkis dengan harga dan sistem penyewaan yang berbeda-beda.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap pihak lapangan bulu tangkis dan pengguna lapangan, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya sistem yang dapat melakukan transaksi penyewaan lapangan bulu tangkis selama 24 jam, ini disebabkan karena proses pemesanan yang mengharuskan pelanggan untuk datang ke lapangan atau menyewa melalui telepon/WA, kurangnya informasi yang didapat calon pemesan akan lapangan yang sudah disewa oleh pihak pemesan lainnya sehingga calon pemesan kurang cepat mengambil tindakan untuk melakukan penyewaan lapangan bulu tangkis lainnya, serta tidak adanya sistem yang dapat mencari lokasi dan rute lapangan bulu tangkis. Petugas tempat lapangan bulu tangkis juga memiliki masalah seperti pemesanan yang diproses dicatat pada kertas nota sebagai tanda bukti dan kemudian mencatat kembali pada buku penyewaan sebagai bukti untuk pemilik usaha lapangan bulu tangkis. Tentu dengan cara yang seperti ini akan banyak kendala yang akan dialami oleh petugas penyewaan seperti bila mempunyai calon penyewa. Petugas harus kembali memeriksa dan mengurutkan buku penyewaan untuk melihat waktu dan lapangan

yang diinginkan oleh calon penyewa tersedia atau tidak, dan apabila petugas lapangan melakukan kesalahan disaat melakukan transaksi kepada penyewa pertama dimana petugas hanya mencatat transaksi di kertas nota tanpa menulis atau lupa mencatat di buku penyewaan maka akan terjadi bentrok penyewaan kepada dua pihak penyewa.

Maka dari itu di zaman modren ini terdapat banyak teknologi-teknologi yang dapat memudahkan manusia, salah satunya adalah teknologi internet yang dapat kita pergunakan untuk saling terhubung dan menggunakan data-data yang tersedia didalam jaringan secara bersama-sama. Berdasarkan kendala tersebut maka perlu dibuat sistem informasi yang bisa menangani masalah yang sedang dihadapi oleh penyedia dan calon penyewa lapangan bulu tangkis yang berada di Kota Batam yakni dengan dibuatnya sistem informasi berbasis *web*, diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan serta dapat menangani masalah penyewaan yang sedang dialami oleh penyewa dan petugas lapangan bulu tangkis yang berada di kota Batam. Sehingga disistem ini dapat membantu penyewa dalam melakukan transaksi lapangan bulu tangkis, seperti melakukan penyewaan, melihat jadwal lapangan yang tersedia, serta membantu petugas dalam membuat laporan penyewaan, dan dapat mengatur dan mengelola jadwal lapangan bulu tangkis secara efektif dan efisien, serta sistem yang akan dibangun menawarkan solusi dengan menggunakan sistem informasi geografis, dimana calon penyewa dimudahkan dalam mencari lokasi lapangan bulu tangkis serta mengarahkan penyewa, mengurangi biaya dan waktu disaat melakukan pemesanan lapangan bulu tangkis.

Melihat teknologi Sistem Informasi yang ada saat ini serta masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk membangun sistem informasi dan melakukan penelitian di Kota Batam dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN PEMESANAN LAPANGAN BULU TANGKIS DI KOTA BATAM”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat identifikasi masalah masalah yang dihadapi adalah:

1. Kegiatan penyewaan lapangan badminton masih secara manual, dan pelanggan diwajibkan mendatangi lokasi lapangan.
2. Kurangnya informasi sehingga pelanggan tidak mendapatkan informasi harga dan dan jadwal lapangan.
3. Tidak adanya sistem yang dapat mencari lokasi dan rute lapangan bulu tangkis.
4. Laporan penyewaan yang masih dicatat dibuku.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pemesanan lapangan bulu tangkis ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

2. Merancang sistem antarmuka pengguna pengelolaan lapangan bulu tangkis.
3. Merancang sistem antarmuka pengguna admin lapangan bulu tangkis.
4. Merancang sistem antarmuka pengguna calon penyewa lapangan bulu tangkis.
5. Sistem pembayaran dalam sistem ini adalah COD (*Cash On Delivery*) dan via transfer.
6. Lokasi studi kasus untuk penelitian ini adalah Kota Batam

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografis dan pemesanan lapangan bulu tangkis di Kota Batam?
2. Bagaimana membangun sistem informasi geografis dan pemesanan lapangan bulu tangkis di Kota Batam?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis *web* untuk mempermudah penyewa dan admin dalam proses penyewaan lapangan bulu tangkis.

2. Untuk mengetahui bagaimana suatu sistem penjadwalan yang mudah diakses serta menghasilkan laporan yang akurat dan efisien.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Menambah pengetahuan tentang sistem informasi yang dimanfaatkan untuk pengelolaan pemesanan lapangan bulu tangkis.
2. Menerapkan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke lingkungan luar.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Membantu pihak pengelola lapangan dalam hal pengarsipan data dan pelayanan konsumen.
2. Memudahkan konsumen mendapatkan informasi mengenai jadwal penyewaan lapangan bulu tangkis di Kota Batam.